BAB II

Landasan Teori

2.1 Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan Arus Kas

2.1.1 Perancangan

Definisi perancangan menurut Al-Bahra Bin Ladjamudin (2005:39) "perancangan (*design*) memiliki tujuan untuk mendesign sistem baru yang dapat menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi perusahaan yang diperoleh dari pemilihan alternatif sistem yang terbaik."

Definisi perancangan menurut Krismiaji (2002:144):

> Perancangan terdiri dari perancangan logis adalah melengkapi *eksternal level schema* dan menerjemahkan persyaratan data para pemakai dan program aplikasi ke dalam *conceptual level schema* sedangkan perancangan fisik adalah mengubah hasil rancangan konsep ke dalam struktur penyimpanan fisik.

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menarik simpulan bahwa perancangan nerupakan suatu pola/tujuan untuk mengatasi masalah yang dihadapi perusahaan atau organisasi.

2.1.2 Sistem

Definisi sistem menurut Jogiyanto H.M (2005:2) dalam "sistem adalah kumpulan elemen-elemen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu."

Definisi Sistem menurut Tata Sutabri (2004:76) “sistem adalah sekelompok unsur yang erat hubungannya satu dengan yang lain, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu”

Suatu sistem juga mempunyai karakteristik atau sifat-sifat tertentu yang mempunyai komponen-komponen (*componen*t), batasan sistem (*boundary*), lingkungan luar sistem (*environment*), penghubung sistem (*interface*), masukan sistem (input), keluaran (*output*), pengolahan sistem (*proccess*), dan sasaran sistem (*objective*) (2004:78):

A. Komponen Sistem (*componen*)
   Suatu sistem terdiri dari sejumlah komponen-komponen yang saling berintraksi, yang artinya saling bekerjasama membentuk satu kesatuan.
B. Batasan sistem (*Boundary*)
   Batasan Sistem merupakan daerah yang membatasi antara suatu sistem dengan sistem lainnya atau dengan lingkungan luarnya.
C. Lingkungan Luar Sistem (*Environment*)
   Lingkungan luar dari suatu sistem adalah apapun di luar batas dari sistem yang mempengaruhi operasi sistem. Lingkungan luar sistem dapat bersifat menguntungkan dan dapat juga merugikan sistem tersebut.
D. Penghubung Sistem (*Interface*)
   Penghubung sistem merupakan media penghubung antara suatu subsistem dengan subsistem yang lain, melalui penghubung ini memungkinkan sumber-sumber daya mengalir dari suatu subsistem ke subsistem lainnya.
E. Masukan Sistem (Input)
   Masukan adalah energi yang dimasukan ke dalam sistem. Masukan dapat beupa masukan perawatan (maintenance input) dan masukan sinyal (*signal input*). Maintenance input adalah energi yang dimasukan supaya sistem tersebut dapat beroperasi. Signal input adalah energi yang diproses untuk didapatkan keluaran.
F. Keluaran Sistem (*Output*)
   Keluaran adalah hasil dari energi yang diolah dan diklasifikasikan menjadi keluaran yang berguna.
G. Pengolahan Sistem (Proses)
   Suatu sistem dapat mempunyai suatu bagian pengolah yang akan merubah masukan menjadi keluaran.
H. Sasaran Sistem (*Objective*)
   Suatu sistem pasti mempunyai tujuan (*Goal*) atau sasaran (*Objective*). Kalau suatu sistem tidak mempunyai sasaran, maka operasi sistem tidak akan ada gunanya.

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat simpulkan bahwa sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan dan berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

2.1.3 Informasi

Definisi Informasi menurut Bodnar George H, William S Hopwood (2000:1) "informasi adalah data yang berguna yang diolah sehingga dapat dijadikan dasar untuk mengambil keputusan yang tepat". Definisi Informasi menurut Jogiyanto H.M (2005:8) "informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya."

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa suatu Informasi adalah sekumpulan data yang berguna yang diolah menjadi bentuk yang berguna bagi yang menerimanya.

2.1.4 Sistem Informasi

Definisi sistem informasi menurut Bodnar George H, William S Hopwood (2000:4) "sistem Informasi merupakan sekelompok perangkat keras dan perangkat lunak yang dirancang untuk mengubah data menjadi informasi yang bermanfaat."

Definisi sistem informasi menurut Jogiyanto H.M (2005:11) "sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan."

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa sistem informasi adalah sebuah rangkaian prosedur yang menggabungkan subsistem-

subsistem yang mempertemukan kebutuhan organisasi dengan laporan yang diperlukan.

2.1.5 Akuntansi

Definisi Akuntansi menurut Deddi Nordiawan (2008:1) "akuntansi adalah proses mengenali, mengukur, dan mengkomunikasikan informasi ekonomi untuk memperoleh pertimbangan dan keputusan yang tepat oleh pemakai informasi yang bersangkutan."

Menurut Abdul Halim Akuntansi adalah (2002:28) :

> Akuntansi adalah suatu kegiatan jasa, fungsinya menyediakan informasi kuantitatif, terutama yang bersifat keuangan tentang entitas ekonomi yang dimaksudkan agar berguna dalam pengambilan keputusan ekonomik-dalam membuat pilihan-pilihan yang nalar di antara sebagai alternatif arah tindakan.

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menyimpukan bahwa Akuntansi adalah proses pencatatan, pengklasifikasian, pelaporan suatu informasi dan transaksi yang terjadi dalam suatu perusahaan.

2.1.5.1 Metode Pencatatan Akuntansi

A. Perkiraan Dasar Murni (*Cash Basic*)

Menurut Abdul Halim (2002:40) "basis kas (*Cash Basic)* adalah Basis Kas merupakan basis akuntansi yang paling sederhana, transaksi diakui/dicatat apabila menimbulkan perubahan atau berakibat pada kas, yaitu menaikan atau menurunkan kas." Menurut Deddi Noordiwan (2008:141) "basis Kas (Cash Basic) adalah mengakui transaksi pada saat kas diterima atau dibayarkan."

B. Perkiraan Akrual (*Accrual Basic*)

Menurut Abdul Halim (2002:41) "basis akrual (*Accrual Basic)* adalah dasar akuntansi yang mengakui transaksi dan peristiwa pada saat transaksi dan peristiwa tersebut terjadi (dan bukan hanya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar)."

Menurut Dedi Nordiawan (2008:141) "basis Akrual (*Accrual Basic*) adalah mengakui transaksi ketika transaksi yang bersangkutan secara ekonomi terjadi, tidak semata-mata ketika kas diterima atau dibayarkan."

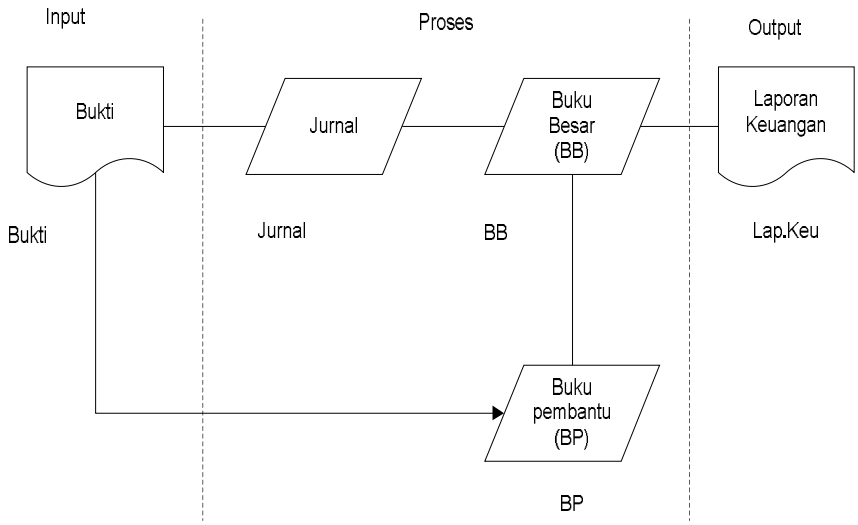
Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa metode pencatatan yang yang digunakan pada sekolah menggunakan metode pencatatan *Accrual Basic,* karena *accrual basic* mengakui transaksi yang bersangkutan terjadi bukan hanya pada saat kas diterima.

2.1.5.2 Proses Akuntansi

Proses akuntansi dibutuhkan untuk mengidentifikasi untuk pengambilan keputusan dan memberikan informasi kepada pemakai, adapun definisi Proses Akuntansi menurut Abdul Halim (2002:42):

> Proses akuntansi merupakan suatu kegiatan yang meliputi pengidentifikasian dan pengukuran data relevan untuk pengambilan keputusan, pemrosesan data, dan kemudian pelaporan informasi yang dihasilkan, pengkomunikasian informasi kepada pemakai.

Menurut Abdul Halim (2002:42), gambar proses Akuntansi adalah sebagai berikut:

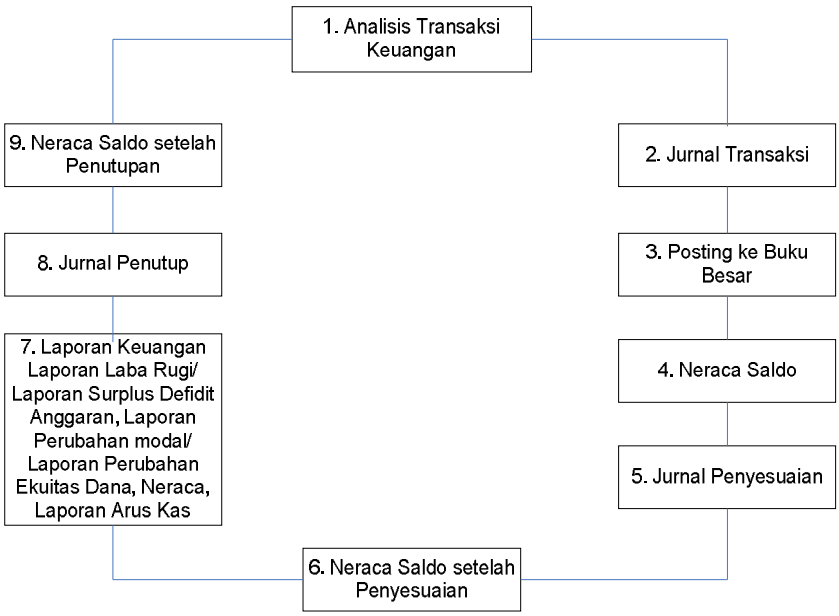


Gambar 2.1 Proses Akuntansi (2002:42)

2.1.5.3 Siklus Akuntansi

Siklus akuntansi adalah suatu kegiatan yang dilakukan secara berulang-ulang, menurut Indra Bastian (2006:76) "siklus akuntansi adalah Sistematika pencatatan transaksi keuangan, peringkasannya, pelaporan keuangan".

Adapun definisi lain menurut Abdul Halim (2002:43) "siklus akuntansi adalah suatu kesatuan yang terjadi atas subsistem-subsistem atau kesatuan yang lebih kecil, yang berhubungan satu sama lainnya dan mempunyai tujuan tertentu."



Gambar 2.2 Siklus Akuntansi (2002:43)

Berdasarkan penjelasan di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa siklus akuntansi dimulai dari analisis transaksi keuangan, lalu proses pembuatan jurnal transaksi, lalu posting ke buku besar, sampai dihasilkan neraca saldo, lalu membuat jurnal penyesuaian, neraca saldo setelah penyesuaian dan berakhir di laporan keuangan neraca, laba rugi, dan arus kas, membuat jurnal penutup dan neraca saldo setelah tutup buku.

2.1.5.3.1 Jurnal Umum

Menurut Abdul Halim (2002:48) "jurnal umum adalah media untuk mencatat transaksi secara kronologis (urut waktu)."

Adapun definisi lain menurut Indra Bastian (2006:84) "jurnal adalah suatu media atau metode yang digunakan untuk mencatat transaksi keuangan". Berdasarkan pengertian tersebut penulis dapat menyimpulkan bahwa yang dimaksud dengan jurnal umum adalah formulir khusus yang digunakan untuk

mencatat ayat-ayat yang atau transaksi yang bersifat keuangan dalam perusahaan berdasarkan urutan waktu terjadinya transaksi. Contoh format jurnal umum adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1 Format Jurnal Umum (Bastian, 2006:86)

Tgl	No Bukti	Uraian	Ref	Jumlah	
				Debit	Kredit

Contoh jurnal umum dari transaksi yang ada pada sekolah yang penulis teliti adalah sebagai berikut:

Tabel 2.2 Jurnal Umum (2006:86)

PT. XXXX
Jurnal Umum
Periode xx/xx/xxxx

Tanggal	No Bukti	Uraian	Ref	Debit	Kredit
xx/xx/xxxx	SGP/2012/01/001	Kas Sekolah	1101	xxx	-
		Kas Dinas	4103	-	xxx
xx/xx/xxxx	BOS/2012/01/001	Kas Bank BJB	1104	xxx	-
		Pendapatan Dana Bos	4101	-	xxx
xx/xx/xxxx	GPG/2012/5/001	Belanja Gaji	5101	xxx	-
		Kas Sekolah	1101	-	xxx
xx/xx/xxxx	SPUT/2012/02/001	Piutang SPP	1103	xxx	-
		Pendapatan SPP	4104	-	xxx
xx/xx/xxxx	PSPP/2012/02/001	Kas Sekolah	1101	xxx	-
		Piutang SPP	1103	-	xxx
xx/xx/xxxx	BPH/2012/03/001	Perlengkapan ATK	1201	xxx	-
		Kas Sekolah	1101	-	xxx
xx/xx/xxxx	BPH/2012/04/002	Peralatan	1202	xxx	-
		Kas Sekolah	1101	-	xxx
xx/xx/xxxx	BDB/2012/05/001	Penerimaan Pembiayaan	6101	xxx	-
		Kas Bank BJB	1104	-	xxx
xx/xx/xxxx	PPK/2012/05/001	Pengeluaran Pembiayaan	6102	xxx	-
		Penerimaan Pembiayaan	6101	-	xxx

Tabel 2.3 Jurnal Umum Lanjutan 1

Tanggal	No Bukti	Uraian	Ref	Debit	Kredit
xx/xx/xxxx	PKB/2012/05/001	Biaya Pemeliharaan Bangunan	5102	xxx	-
		Pengeluaran Pembiayaan	6101	-	xxx
xx/xx/xxxx	PKB/2012/05/02	Biaya Pemeliharaan Taman	5103	xxx	-
		Pengeluaran Pembiayaan	6101	-	xxx
xx/xx/xxxx	DSP/2012/07/003	Kas Sekolah	1101	xxx	-
		Pendapatan Pendaftaran Siswa	4102	-	xxx
xx/xx/xxxx	SPP/2012/08/002	Kas Sekolah	1101	xxx	-
		Pendapatan SPP	4104	-	xxx
xx/xx/xxxx	BNK/2012/08/002	Kas Bank	1102	xxx	-
		Kas Sekolah	1101	-	xxx
xx/xx/xxxx	BNK/2012/09/003	Kas Sekolah	1101	xxx	-
		Kas Bank	1102	-	xxx
xx/xx/xxxx	BPH/2012/10/003	Belanja Listrik	5104	xxx	-
		Kas sekolah	1101	-	xxx
xx/xx/xxxx	BPH/2012/10/004	Belanja Air	5105	xxx	-
		Kas Sekolah	1101	-	xxx
xx/xx/xxxx	BPH/2012/10/005	Belanja Telepon	5106	xxx	-
		Kas Sekolah	1101	-	xxx
		TOTAL		xxx	xxx

2.1.5.3.2 Buku Besar Umum

Definisi Buku Besar menurut Bastian (2006:8) “buku besar adalah suatu buku yang berisikan kumpulan rekening atau perkiraan yang telah di catat dalam jurnal, Rekening-rekening tersebut digunakan untuk mencatat secara terpisah aktiva, kewajiban atau utang dan ekuitas secara terpisah”. Definisi buku besar menurut Abdul Halim (2002:45)”buku besar adalah buku yang berisi kumpulan rekening/akun/perkiraan (*account*).”

Berdasarkan pengertian di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa Buku Besar adalah buku yang berisi kumpulan rekening yang telah dicatat dalam jurnal umum. Contoh format buku besar umum menurut Bastian (2006:89):

Table 2.4 Format Buku Besar Umum (2006:89)

Nama Rek: Kode Rek:

No	Tgl	Uraian	Ref	Debit	Kredit	Saldo

Contoh buku besar umum menurut Indra Bastian dari transaksi yang ada pada sekolah yang penulis teliti adalah sebagai berikut:

PT. XXXXX
Buku besar Umum
Periode xx/xx/xxxx

Tabel 2.5 Buku Besar Umum Kas Sekolah (2006:89)

BUKU BESAR UMUM

Nama Akun : Kas Sekolah Kode Akun : 1101

No	Tgl	Uraian	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit
		Saldo Awal					
1	xx/xx/xxx	Kas Dinas	4103	xxx	0	xxx	0
2	xx/xx/xxx	Belana Gaji	5101	0	xxx	0	xxx
3	xx/xx/xxx	Piutang SPP	1103	xxx	0	xxx	0
4	xx/xx/xxx	Perlengkapan ATK	1201	0	xxx	xxx	0
5	xx/xx/xxx	Peralatan	1202	0	xxx	0	xxx
6	xx/xx/xxx	Pendapatan Pemdaftaran Siswa	4102	xxx	0	xxx	0
7	xx/xx/xxx	Pendapatan SPP	4104	xxx	0	xxx	0
8	xx/xx/xxx	Kas Bank	1102	0	xxx	xxx	0
9	xx/xx/xxx	Kas Bank	1102	xxx	0	xxx	0
10	xx/xx/xxx	Belanja Liatrik	5104	0	xxx	xxx	0
11	xx/xx/xxx	Belanja Air	5105	0	xxx	xxx	0
12	xx/xx/xxx	Belanja Telepon	5106	0	xxx	xxx	0
Total							

Tabel 2.6 Buku Besar Umum Kas Bank

Nama Akun : Kas Bank Kode Akun : 1102

No	Tanggal	Uraian	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
						D	K
1	xx/xx/xxx	Kas Sekolah	1101	xxx	-	xxx	-
2	xx/xx/xxx	Kas Sekolah	1101	-	xxx	xxx	-
Total						xxx	-

Tabel 2.7 Buku Besar Umum Piutang SPP

Nama Akun : Piutang SPP Kode Akun : 1103

No	Tanggal	Uraian	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
						D	K
1	xx/xx/xxx	Pendapatan SPP	4104	xxx	-	xxx	-
2	xx/xx/xxx	Kas Sekolah	1101	-	xxx	xxx	-
Total						xxx	-

Tabel 2.8 Buku Besar Umum Kas Bank BJB

Nama Akun : Kas Bank BJB Kode Akun : 1104

No	Tanggal	Uraian	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
						D	K
1	xx/xx/xxx	Pendapatan Dana BOS	1101	xxx	-	xxx	-
2	xx/xx/xxx	Penerimaan Pembiayaan	6101	-	xxx	xxx	
Total						xxx	-

Tabel 2.9 Buku Besar Umum Perlengkapan ATK

Nama Akun : Perlengkapan ATK Kode Akun : 1201

No	Tanggal	Uraian	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
						D	K
1	xx/xx/xxx	Kas Sekolah	1101	xxx	-	xxx	-
Total						xxx	-

Tabel 2.10 Buku Besar Umum Peralatan

Nama Akun : Peralatan Kode Akun : 1202

No	Tanggal	Uraian	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
						D	K
1	xx/xx/xxx	Kas Sekolah	1101	xxx	-	xxx	-
Total						xxx	-

Tabel 2.11 Buku Besar Umum Pendapatan Dana BOS

Nama Akun : Pendapatan Dana BOS Kode Akun : 4101

No	Tanggal	Uraian	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
						D	K
1	xx/xx/xxx	Kas Bank BJB	1104	-	xxx	-	xxx
Total						-	xxx

Tabel 2.12 Buku Besar Umum Pendapatan Pendaftaran Siswa

Nama Akun : Pendapatan Pendaftaran Siswa Kode Akun : 4102

No	Tanggal	Uraian	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
						D	K
1	xx/xx/xxx	Kas Sekolah	1101	-	xxx	-	xxx
Total						-	xxx

Tabel 2.13 Buku Besar Umum Kas Dinas

Nama Akun : Kas Dinas Kode Akun : 4103

No	Tanggal	Uraian	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
						D	K
1	xx/xx/xxx	Kas Sekolah	1101	-	xxx	-	xxx
Total						-	xxx

Tabel 2.14 Buku Besar Umum Pendapatan SPP

Nama Akun : Pendapatan SPP Kode Akun : 4104

No	Tanggal	Uraian	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
						D	K
1	xx/xx/xxx	Piutang SPP	1103	-	xxx	-	xxx
2	xx/xx/xxx	Kas Sekolah	1101	-	xxx	-	xxx
Total						-	xxx

Tabel 2.15 Buku Besar Umum Belanja Gaji

Nama Akun : Belanja Gaji Kode Akun : 5101

No	Tanggal	Uraian	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
						D	K
1	xx/xx/xxx	Kas Sekolah	1101	xxx	-	xxx	-
Total						xxx	-

Tabel 2.16 Buku Besar Umum Biaya Pemeliharaan Bangunan

Nama Akun : Biaya Pemeliharaan Bangunan Kode Akun : 5102

No	Tanggal	Uraian	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
						D	K
1	xx/xx/xxx	Pengeluaran Pembiayaan	6102	xxx	-	xxx	-
Total						xxx	-

Tabel 2.17 Buku Besar Umum Biaya Pemeliharaan Taman

Nama Akun : Biaya Pemeliharaan Taman Kode Akun : 5103

No	Tanggal	Uraian	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
						D	K
1	xx/xx/xxx	Pengeluaran Pembiayaan	6102	xxx	-	xxx	-
Total						xxx	-

Tabel 2.18 Buku Besar Umum Belanja Listrik

Nama Akun : Biaya Belanja Listrik Kode Akun : 5104

No	Tanggal	Uraian	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
						D	K
1	xx/xx/xxx	Kas Sekolah	1101	xxx	-	xxx	-
Total						xxx	-

Tabel 2.19 Buku Besar Umum Belanja Air

Nama Akun : Biaya Belanja Air Kode Akun : 5105

No	Tanggal	Uraian	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
						D	K
1	xx/xx/xxx	Kas Sekolah	1101	xxx	-	xxx	-
Total						xxx	-

Tabel 2.20 Buku Besar Umum Belanja Telepon

Nama Akun : Biaya Belanja Telepon Kode Akun : 5106

No	Tanggal	Uraian	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
						D	K
1	xx/xx/xxx	Kas Sekolah	1101	xxx	-	xxx	-
Total						xxx	-

Tabel 2.21 Buku Besar Umum Beban Kerugian SPP

Nama Akun : Beban Kerugian SPP Kode Akun : 5107

No	Tanggal	Uraian	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
						D	K
1	xx/xx/xxx	Piutang SPP	1103	xxx	-	xxx	-
Total						xxx	-

Tabel 2.22 Buku Besar Umum Penerimaan Pembiayaan

Nama Akun : Penerimaan Pembiayaan Kode Akun : 6101

No	Tanggal	Uraian	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
						D	K
1	xx/xx/xxx	Kas Bank BJB	1104	xxx	-	xxx	-
Total						xxx	-

Tabel 2.23 Buku Besar Umum Pengeluaran Pembiayaan

Nama Akun : Pengeluaran Pembiayaan Kode Akun : 6102

No	Tanggal	Uraian	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
						D	K
1	xx/xx/xxx	Penerimaan Pembiayaan	6102	xxx	-	xxx	-
2	xx/xx/xxx	Biaya Pemeliharaan Bangunan	5102	-	xxx	xxx	-
3	xx/xx/xxx	Biaya Pemeliharaan Taman	5103	-	xxx	xxx	-
Total						xxx	-

2.1.5.3.3 Laporan Keuangan

Laporan keuangan dalam lingkungan sektor publik memegang peranan penting dalam rangka menciptakan akuntabilitas sektor publik dalam menyiapkan laporan keuangan sebagai perwujudan akuntabilitas publik. Definisi laporan keuangan menurut Deddi Nordiawan (2007:142) ”laporan yang dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan pengguna”. pengertian lain dari laporan keuangan menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (2007:12):

> Laporan Keuangan adalah memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja, dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam rangka membuat keputusan-keputusan ekonomi serta menunjukan pertanggungjawaban (*stewardship*) manajemen atau pengguna sumber-sumber daya yang dipercayakan kepada mereka.

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa yang dimaksud dengan laporan keuangan adalah laporan yang memberikan infromasi tentang posisi keuangan yang bermanfaat bagi penggguna laporan.

2.1.5.3.4 Jurnal Penutup

Pengertian jurnal penutup menurut Nunuy Nur Afiah (20010:167) "jurnal penutup adalah Jurnal penutup bertujuan menutup (me – nol – kan) pendapatan dan belanja SKPD serta menutup surplus/defisit ke ekuitasnya SKPD". Pengertian lain menurut Weygant, dkk (2007:225) "jurnal penutup adalah jurnal yang dibuat pada akhir periode akuntansi untuk memindahkan saldo akun temporer ke dalam akun ekuitas pemilik yang permanen". Berdasarkan pengertian tersebut penulis dapat menyimpulkan bahwa yang dimaksud dengan jurnal penutup adalah jurnal yang dibuat pada akhir periode untuk menolkan pendapatan, biaya dan akun iktisar *surplus/defisit*. Contoh jurnal penutup menurut Nunuy Nur Afiah (2010:167) dari transaksi yang ada pada Sekolah yang penulis teliti adalah sebagai berikut:

Tabel 2.24 Jurnal Penutup (2010:167)

PT.XXXX
Jurnal Penutup
Periode xx/xx/xxxx

Tanggal	Standar Jurnal	Debit	Kredit
x/xx	Dr. Pendapatan Dana Perimbangan	xxx	
x/xx	Dr. Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah	xxx	
x/xx	Dr. Penerimaan Pembiayaan	xxx	
x/xx	Cr. Belanja tidak langsung		xxx
x/xx	Cr. Belanja langsung		xxx
x/xx	Cr. Pembiayaan pengeluaran		xxx
x/xx	Cr. SiLPA		xxx
	Untuk pencatatan jika dalam periode tersebut PPKD mendapatkan surplus		
x/xx	Dr. Pendapatan Dana Perimbangan	xxx	
x/xx	Dr. Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah	xxx	
x/xx	Dr. Penerimaan Pembiayaan	xxx	
x/xx	Dr. SiLPA	xxx	
x/xx	Cr. Belanja tidak langsung		xxx
x/xx	Cr. Belanja langsung		xxx
x/xx	Cr. Pengeluaran pembiayaan		xxx
	Untuk mencatat jika dalam periode tersebut PPKD mengalami defisit		

2.1.6 Sistem Akuntansi

Sistem Akuntansi diperlukan dalam pembuatan laporan keuangan arus kas adapun definisi Sistem Akuntansi Menurut mulyadi (2001:3):

> Sistem Akuntansi adalah organisasi formulir, catatan yang terdiri dari jurnal, buku besar, dan buku pembantu serta laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan dalam pengelolaan perusahaan.

Adapun menurut Indra Bastian (2002:3) ”sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk meyediakan informasi akuntansi.”

Berdasarkan dari kedua definisi di atas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa sistem akuntansi adalah aktivitas atau organisai yang ditetapkan untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen untuk memudahkan dalam pengelolaan perusahaan.

2.1.7 Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi di butuhkan untuk menghasilkan informasi data keuangan transaksi menjadi informasi keuangan, adapun definisi sistem informasi akuntansi menurut jogiyanto (2005:17):

> Sistem informasi akuntansi adalah kumpulan kegiatan-kegiatan dari organisasi yang bertanggung jawab untuk menyediakan informasi keuangan dan informasi yang dapat dari transaksi data untuk tujuan pelaporan yang didapat dari transaksi data untuk tujuan pelaporan internal kepada manajer untuk digunakan dalam pengendalian dan perencanaan sekarang dan operasi masa depan serta pelaporan eksternal kepada pemegang saham, pemerintah dan pihak-pihak luar lainnya.

Menurut Krismiaji (2005:4) “sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan dan mengopersikan bisnis.”

Berdasarkan dari kedua definisi di atas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi adalah sistem yang memproses data transaksi menjadi informasi keuangan, sehingga bermanfaat bagi manajer dalam

mengendalikan, merencanakan dan mengoperasikan perusahaan dimasa depan, baik kepada pemegang saham atau pemerintah.

2.1.8 Laporan Arus Kas

2.1.8.1 Kas

Definisi Kas menurut Indra Bastian (2006:18) “kas adalah meliputi uang tunai dan yang dapat di persamakan dengannya serta saldo rekening giro yang tidak di batasi penggunaannya untuk membiyayai kegiatan entitas pemerintah daerah”. Definisi kas menurut Jumingan (2006:17) ”kas adalah uang tunai alat pembayaran lainnya yang digunakan untuk membiyayai operasi perusahaan.”

Berdasarkan definsi di atas penulis simpulkan bahwa kas merupakan segala sesuatu baik yang berbentuk uang maupun bukan yang dapat digunakan dengan segera.

2.1.8.2 Penerimaan Kas

Definisi penerimaan kas menurut Mulyadi (2001:455) “penerimaan kas perusahaan berasal ari dua sumber utama yaitu penerimaan kas dari penjualan dan penerimaan kas dari piutang.”

Laporan Arus Kas menurrt Deddi Nordiawan (2008:165): “laporan arus kas adalah merupakan laporan keuangan yang menyajikan informasi mengenai sumber, penggunaan, perubahan kas dan setara kas selama satu periode akuntansi, serta saldo kas dan setara kas pada tanggal pelaporan.”

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa penerimaan kas adalah transaksi yang dapat menambah kas perusahaan baik dari penjualan maupun dari piutang usaha.

2.1.8.3 Pengeluaran Kas

Definisi Pengeluaran kas menurut Indra Bastian (2003:85) "pengeluaran kas dapat dilakukan dengan menggunakan cek. Pengeluaran kas yang tidak dapat dilakukan dengan cek biasanya yang jumlahnya relatif kecil". menurut Tata Sutabri (2004:22) "sistem pengeluaran kas dirancang untuk mengendalikan pengeluaran dengan cek dan pengeluaran kas."

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa pengeluaran kas adalah transaksi pengeluaran untuk kegiatan operasional perusahaan yang mengurangi kas perusahaan dan dapat dilakukan dengan uang tunai maupun cek.

2.1.8.4 Definisi Arus Kas

Definisi Laporan Arus Kas menurut Indra Bastian (2007:380) "laporan arus kas adalah laporan yang menggambarkan perubahan posisi kas dalam satu periode akuntansi." definisi Laporan keuangan arus kas menurut Nunuy Nur Afiah (2010:205):

> Laporan arus kas adalah laporan yang disusun untuk memberikan informasi mengenai penerimaan dan pengeluaran kas selama periode tertentu yang diklasifikasikan berdasarkan aktivitas operasi, investasi asset non-keuangan,pembiayaan dan transaksi non-anggaran transitoris.

Menurut definisi di atas penulis menyimpulkan bahwa laporan arus kas adalah laporan yang bertujuan untuk menyajikan informasi keuangan dalam menilai penggunaan kas untuk memenuhi kebutuhan dalam satu periode akuntansi.

2.1.8.5 Jenis dan Bentuk Laporan Keuangan Arus Kas

Contoh bentuk laporan keuangan arus kas menurut Nunuy Nur Afiah (2010:205)

Tabel 2.25 Laporan Arus Kas
Laporan Arus Kas
31 Desember 20XI dan 20XI

Aliran Kas Dari Aktivitas Operasi :		
Aliran kas masuk:		
- PAD	xxx	
- Pendapatan Dana Perimbangan		xxx
- Lain-lain pendapatan daerah yang sah-non-penjualan aset daerah yang tidak dipisahkan		xxx
Jumlah arus kas masuk		xxx
Aliran kas keluar:		
- Belanja tidak langsung	xx	
- Belanja langsung-nonmodal	xx	
		xxx
Jumlah arus kas keluar		xxx
Jumlah arus kas bersih dari aktivitas operasi		
Aliran kas dari aktivitas investasi non-keuangan		
Aliran kas masuk:		
- Penjualan aset daerah yang tidak dipisahkan		**xxx**
Aliran kasn keluar;		
- Belanja Modal	xxx	
Jumlah arus kas bersih dari aktivitas investasi non-keuangan		xxx
Aliran kas dari aktivitas pembiayaan:		
Aliran kas masuk:	xxx	
Penerimaan pembiayaan		
Aliran kas keluar		
pengeluaran pembiayaan		xxx
		xxx
Jumlaharus kas bersih dari aktivitas pembiayaan		
Aliran kas dari transaksi non anggaran (transitoris):		
Aliran kas masuk:		
Penerimaan potiongan pajak	xxx	
Airan kas keluar		
Penyetoran potongan pajak	xxx	
		xxx
Jumlah arus kas bersih dari transaksi transitoris		

Contoh bentuk laporan keuangan arus kas menurut SAP (Standar Akuntansi Pemerintah) dalam buku Mengelola Keuangan Daerah.

Tabel 2.26 Laporan Arus Kas

KABUPATEN / KOTA *).....
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Sampai dengan 31 Desember Tahun n dan Tahun n-1

Uraian	Tahun n (Rp)	Tahun n-1 (Rp)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Arus Kas Masuk :		
Pajak daerah		
Retribusi daerah		
Hasil pengelolaan daerah yang dipisahkan		
Lain- lain pendapatan asli daerah yang sah		
Dana bagi hasil paajk		
Dana bagi hasil bukan pajak (sumber daya alam)		
Dana alokasi umu		
Dana alokasi khusus		
Dana penyesuaian		
Pendapatan bagi hasil pajak		
Pendapatan bagi hasil lainnya		
Hibah		
Dana Darurat		
Pendapatan Lainnya		
Jumlah		
Arus Kas Keluar :		
Belanaj Pegawai		
Belanja barang dan jasa		
Belanja Bunga		
Belanja Subsidi		
Belanja Hibah		
Belanja bantuan sosial		
Belanja bantuan keuangan sosial		
Belanja bnatuan keuangan		
Belanja tidak terduga		
Belanja bagi hasil ke desa		
Jumlah		
Arus kas dari aktivitas operasi		
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI ASET NON KEUANGAN		
Arus Kas Masuk:		
Pendapatan penjualan atas tanah		
Pendapatan penjualan atas peralatan dan mesin		
Pendapatan penjualan atas gedung dan bnagunan		
Pendapatan penjualan atas jalan, irigasi dan jaringan		
Pendapatan penjualan aset tetap lainnya		
Pendapatan dari penjualan aset lainnya		
Jumlah		
Arus Kas Keluar		
Belanja tanah		
Belanja peralatan dan mesin		
Belnaja gedung dan bangunan		
Belnaja jalan, irigasi dan jaringan		
Belanja aset tetep lainnya		
Belanja aset lainnya		
Jumlah		
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi Aset Nonkeuangan		

Tabel 2.27 Laporan Arus Kas Lanjutan 1

ARUS KAS DARI AKTIVITAS PEMBIAYAAN		
Arus Kas Masuk :		
Pencairan dana cadangan		
Hasil penjualan aset/kekayaan daerah yang dipisahkan		
Penerimaan pinjaman dan obligasi		
Penerimaan kembali pinjaman		
Penerimaan piutang		
Jumlah		
Arus Kas Keluar :		
Pembentukan dana cadangan		
Penyertaan modal (invesatsi) pemerintah daerah		
Pembayaran pokok utang pinjaman dan obligasi		
Pemberian pinjaman		
Jumlah		
Arus Kas Besih dari Aktivitas Pembiayaan		
ARUS KAS DARI AKTIVITAS NONANGGARAN		
Arus Kas Msuk:		
Penerimaan perhitungan pihak ketiga		
Jumlah		
Arus Kas Keluar:		
Pengeluaran perhitungan pihak ketiga		
Jumlah		
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Nonanggaran		
Kenaikan (penurunan) Berih Kas Selama Periode		
Saldo Awal Kas di BUD.Kas Daerah		
Saldo Akhir Kas di BUD.Kas Daerah		
Saldo Akhir Kas di Bendahar Pengeluaran		
Saldo Akhir Kas di Bendahar Penerimaan		
Saldo Akhir Kas		

Berdasarkan referensi di atas penulis menggunakan referensi menurut nunuy nur afiah, karena keterbatasan dari kemampuan penulis dapat memahami menggunakan format laporan keuangan arus kas menurut nunuy nur afiah.

2.1.8.6 Rekonsiliasi Bank

Dengan adanya *cash in bank* atau kas di bank, menyebakan saldo kas pada laporan bank biasanya berbeda dari saldo kas menurut catatan akuntansi yang ada pada instansi/perusahaan untuk pembuatan laporan posisi keuangan, demi pengendalian yang efektif, sebab-sebab terjadinya perbedaan antara saldo kas menurut pembukuan instansi atau catatan akuntansi tersebut harus diteliti dengan cara mencocokan buku penerimaan bank yang dicatat oleh instansi dengan

rekening koran yang diterima dari bank dengan cara menyiapkan rekonsiliasi bank. Rekonsiliasi bank terdiri dari dua jenis yaitu bentuk merekonsiliasi saldo laporan bank dengan saldo buku atau sebaliknya dan merekonsiliasi baik saldo bank maupun saldo buku dengan saldo kas yang benar. Adalah jumlah dimana pembukuan harus disesuaikan dan jumlah yang dilaporkan dalam neraca.

Definisi Rekonsiliasi menurut Waren Reeve Fees (2008:331) "rekonsiliasi bank adalah daftar transaksi dan jumlahnya yang menyebabkan saldo kas yang dilaporkan pada bank berbeda dari saldo kas pada pembukuan perusahaan"

Salah satu contoh rekonsiliasi bank menurut Warren Reeve Fees dapat diperlihatkan sebagai berikut:

Tabel 2.28 Rekonsiliasi Bank (2004:333)

PT. XXXXXXXXXXXX **Rekonsiliasi Bank** **31 Juli 200A**					
Saldo Kas		Rp.xxx	Saldo Kas		Rp.xxx
Menurut Laporan Bank:			Menurut Pembukuan Deposan		
Ditambah: setoran 31 Juli		Rp.xxx	Ditambah: Wesel dan bunga		Rp.xxx
yang belum dicatat Bank			yang ditagih bank		
Dikurangi cek			Dikurangi cek		
yang belum			Kosong akibat		
dicairkan:			Dana tidak cukup	Rp.xxx	
No. 812	Rp. xxx		Biaya administrasi	Rp.xxx	
No. 878	Rp. xxx		Bank		
No. 883	Rp. xxx	Rp.xxx	Kesalahan dalam mencatat Cek no. 879	Rp.xxx	Rp.xxx
Saldo yang Disesuaikan		Rp.xxx	**Saldo yang Disesuaikan**		Rp.xxx

2.1.9 Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan Arus Kas

Definisi Sistem Informasi Akuntansi menurut Krismiaji (2005:4) "sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan dan memproses bisnis".

Definisi Laporan keuangan arus kas menurut Abdul Halim (2004:64) "laporan arus kas adalah laporan yang bertujuan untuk menyajikan informasi mengenai

kemampuan Pemerintah Daerah dalam memperoleh kas dan menilai penggunaan kas untuk memenuhi kebutuhan daerah dalam satu periode akuntansi."

Berdasarkan pengertian di atas, penulis menyimpulkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan Arus Kas adalah, rangkaian pengikhtisaran sumber kas yang tersedia dan ringkasan penerimaan dan pengeluaran kas selama periode tertentu untuk menyajikan informasi atas penggunaan kas dan setara kas dengan tujuan pelaporan kepada pihak *internal* dan *eksternal* sebagai dasar dalam pengambilan keputusan.

2.1.10 Definisi Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan Arus Kas

Sistem informasi akuntansi laporan keuangan arus kas dibutuhkan rancangan agar data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi sebuah ainformasi keuangan, adapun definisi perancangan menurut Krismiaji (2002; 144):

> Perancangan terdiri dari perancangan logis adalah melengkapi *eksternal level schema* dan menterjemahkan persyaratan data para pemakai dan program aplikasi ke dalam *conceptual level schema* sedangkan perancangan fisik adalah mengubah hasil rancangan konsep ke dalam struktur penyimpanan fisik.

Adapun Definisi Sistem Informasi Akuntansi menururt Susanto Azhar (2004:82):

> Sistem informasi akuntansi dapat didefinisikan sebagai kumpulan (integrasi) dari sub-sub sistem/komponen baik fisik maupun nonfisik yang saling berhubungan dan bekerjasama satu sama lain secara harmonis untuk mengolah

data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan.

Definisi Laporan keuangan arus kas menurut Abdul Halim (2004:64) ”Laporan arus kas adalah laporan yang bertujuan untuk menyajikan informasi mengenai kemampuan Pemerintah Daerah dalam memperoleh kas dan menilai penggunaan kas untuk memenuhi kebutuhan daerah dalam satu periode akuntansi.”

Berdasarkan pengertian di atas maka penulis menyimpulkan bahwa perancangan sistem informasi akuntansi laporan keuangan arus kas adalah suatu pola rancangan untuk membangun sebuah sistem yang menyangkut informasi kas dan setara kas, proses yang terjadi dari mulai input, proses, hingga menghasilkan output yaitu proses terjadi transaksi, Pencatatan dimulai dari membuat jurnal, memposting ke buku besar, hingga menghasilkan Laporan Keuangan Arus Kas.

2.1.10.2 Fungsi yang Terkait

Menurut Mulyadi (2001:462) fungsi yang terkait dari penerimaan kas dan pengeluaran kas adalah sebagai berikut:

A Fungsi Kas
Fungsi ini bertanggungjawab sebagai penerima kas dari siswa.

B. Fungsi Akuntansi
Fungsi akuntansi bertanggungjawab melakukan pencatatan atas transaksi penerimaan kas dan pengeluaran kas, serta membuat bukti kas keluar dan bukti kas masuk serta melakukan verifikasi kelengkapan dan keaslian dokumen pendukung yang dipakai.

2.1.10.3 Dokumen yang Digunakan

Menurut Mulyadi (2001:10) dokumen-dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi laporan keuangan arus kas adalah sebagai berikut:

A. Formulir pendaftaran
   Formulir pendaftaran. daftar surat pemberitahuan merupakan dokumen pendukung bukti bahwa siswa telah mendaftar untuk sekolah.
B. Bukti Setor Bank
   Bukti Setor Bank.dokumen ini dibuat oleh fungsi kas sebagai bukti pernyataan kas yang diterima dari setiap siswa. Bukti Setor Bank diserahkan oleh fungsi kas kepada bendahara dan dipakai oleh bendahara sebagai dokumen sumber untuk pencatatan transaksi penerimaan kedalam jurnal penerimaan kas.
C. Kwitansi
   Kwitansi. Dokumen ini merupakan bukti penerimaan kas yang dibuat oleh fungsi kas bagi para siswa yang telah melakukan pembayaran iuran pendidikan. Kwitansi sebagai tanda penerimaan kas.

2.1.10.4 Catatan yang Digunakan

Menurut Mulyadi (2001:419) catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem akuntansi laporan keuangan adalah sebagai berikut:

A. Jurnal penerimaan Kas
   Jurnal penerimaan kas digunakan oleh fungsi akuntansi untuk mencatat penerimaan kas dari berbagai sumber.
B. Jurnal Umum
   Jurnal umum dalam pencatatan laporan keuangan ini digunakan untuk mencatat pendapatan dan biaya.
C. Jurnal Pengeluaran Kas
   Dokumen ini digunakan untuk mencatat transaksi pengeluaran biaya-biaya yang terjadi diperusahaan.

2.1.10.5 Standar Akuntansi Laporan Keuangan Arus Kas

Standar akuntansi pada sistem informasi laporan keuangan arus kas berdasarkan akuntansi pada pernyataan PSAK no.2 tentang laporan keuangan arus kas yaitu sebagai berikut:

1. Arus kas dari aktivitas operasi
    a. Penerimaan pendapatan jasa.
    b. Pembayaran kas untuk keperluan operasional.
    c. Pembayaran kas kepada karyawan.
2. Arus kas dari investasi
    a. Pembayaran kas untuk memenuhi aktiva atu asset tetap.
    b. Penerimaan kas dari pengeluaran asset.
3. Arus kas dari aktivitas pendanaan keuangan.
    a. Modal.
    b. Pambayaran deviden.

2.1.10.6 Kebutuhan Perangkat Lunak Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan Arus Kas.

Untuk merancang sistem informasi akuntansi laporan keuangan arus kas, dibutuhkan *software* yang bisa digunakan sebagai penunjang pembuatan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas. Ada berbagai macam *software* yang bisa digunakan antara lain sebagai berikut :

A. Visual Basic 6.0
B. Microsoft Office Acces
C. PHP Triad

D. JavaScript

E. Turbo C++ dan Turbo Pascal

Penulis dalam membuat sistem informasi akuntansi laporan keuangan arus kas menggunakan *software* Visual Basic 6.0 karena salah satu aplikasi desktop yang mudah dioperasikan oleh pengguna (*user*) dan juga jika terjadi *error* mudah untuk diperbaiki. Selain itu perangkat keras (*hardware*) yang ada di perusahaan mendukung aplikasi desktop Visual Basic 6.0, serta biaya yang dibutuhkan untuk membuat aplikasi ini terjangkau. Penulis dalam melakukan penelitian di bagian tata usaha di bagian ini terjadi transaksi penerimaan dan pengeluaran kas secara manual untuk penerimaan dan pengeluaran kas.

Untuk merancang aplikasi sistem informasi akuntansi laporan keuangan arus kas dibutuhkan *software* yang bisa melakukan penyimpanan data yang disebut *database*, ada berbagai macam *database* yang mendukung aplikasi sistem informasi akuntansi laporan keuangan arus kas dengan program desktop Visual Basic 6.0 antara lain sebagai berikut:

A. SQL Server 2000

B. SQL Server 7.0

C. MySQL

D. Microsoft FoxPro

E. PostGrade

Database yang digunakan penulis dalam membuat sistem informasi akuntansi laporan keuangan arus kas dengan Visual Basic 6.0 dan SQL Server 2000, karena SQL Server 2000 merupakan aplikasi yang mempunyai kemampuan dalam pembuatan satu *database* dengan banyak *file* data dan bisa bekerja dengan bahasa

pemograman yang sering digunakan oleh para pemakai komputer. Data-data yang tersimpan di *database* mengenai transaksi penerimaan kas dan pengeluaran kas adalah sebagai berikut:

A. Penerimaan kas kecil
B. Membayar beban dan biaya
C. Membayar keperluan operasional sekolah
D. Membuat jurnal umum, buku besar umum, laporan keuangan arus kas.

Kebutuhan *software* sistem informasi akuntansi laporan keuangan arus kas dibutuhkan juga aplikasi report sebagai penunjang untuk menampilkan hasil proses pemrograman. Ada berbagai macam aplikasi r*eport* antara lain sebagai berikut:

A. Crystal Report
B. Data Enviroment
C. Report pada Microsoft Access.

Penulis dalam membuat sistem informasi akuntansi laporan keuangan arus kas, *report* yang digunakan yaitu Crystal Report karena aplikasi report ini mudah digunakan dan pada Crystal Report banyak tersedia objek maupun komponen yang mudah digunakan, sehingga memudahkan pengguna untuk mendesain hasil dari *report* sesuai dengan keinginan. Report yang dihasilkan dari aplikasi sistem informasi akuntansi kas, khususnya mengenai penerimaan dan pengeluaran kas bisa dilihat di laporan keuangan arus kas.

2.2 Bentuk, Jenis dan Bidang Perusahaan

Bentuk dari instansi yang penulis teliti adalah sekolah, adapun definisi sekolah itu sendiri menurut Poerwadaminta (2003:1369) "badan yang didirikan dengan maksud mengusahakan sesuatu seperti sekolah dan sebagainya (Badan itu tadi sebagai badan hukum, bermodal, tetapi tidak mempunyai anggota)."

2.3 Alat Pengembangan Sistem

2.3.1 Diagram Konteks

Diagram konteks ini dapat memberikan gambaranmengenai arus dokumen yang masuk kedalam dan keluar sistem. Menurut Krismiaji (2005:69) "diagram konteks adalah jenjang tertinggi disebut dengan diagram Konteks (*context diagram*) yang menggambarkan ikhtisar paling ringkas dari sebuah sistem". menurut Al Bahra Bin Ladjamudin (2005:64) "diagram konteks adalah diagram yang terdiri dari suatu proses yang menggambarkan ruang lingkup suatu sistem."

Berdasarkan kedua definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa diagram konteks adalah diagram menggambarkan sebuah hubungan antara entity luar, masukan, dan keluaran dari sistem dan dapat digambarkan.

2.3.2 Diagram Arus Data (*Data Flow Diagram*)

Berdasarkan definisi Menurut Al-Bahwa Bin Ladjamudin (2005:64) "diagram aliran data merupakan model dari sistem untuk menggambarkan pembagian sistem ke modul yang lebih kecil."

Berdasarkan Jogiyanto Diagram Arus Data adalah (2005:700) :

> *Data Flow Diagram* (DFD) digunakan untuk menggambarkan suatu sistem yang telah ada atau sistem baru yang akan dikembangkan secara logika tanpa mempertimbangkan lingkunagn fisik dimana data tersebut mengalir atau lingkiungan fisik dimana data tersebut akan disimpan. *Data Flow Diagram* juga digunakan pada metodologi pengembangan sistem yang terstuktur.

Berdasarkan dari kedua definisi di atas maka penulis menyimpulkan bahwa *Data Flow Diagram* adalah gambar yang menggambarkan suatu sistem yang manual atu otomatis yang saling berhubungan sesuai dengan aturannya.

2.3.2.1 Diagram Level Nol (*Overview Diagram*)

Menurut Sutabri Tata (2004:166) "diagram ini dibuat untuk menggambarkan tahapan proses yang ada di dalam diagram konteks yang penjabarannya lebih terperinci". Menurut Al Bahra bin Ladjamudin (2005:64) "Diagram nol adalah diagram yang menggambarkan proses dari *data flow diagram*."

Berdasarkan uraian di atas maka penulis menyimpulkan bahwa diagram nol adalah diagram yang digunakan untuk menjabrakan secara rinci tahapan yang ada dalam diagram konteks.

2.3.3 Kamus Data

Menurut Al-Bahra Bin Ladjamudin (2005:70) "kamus Data sering disebut juga dengan sistem data *dictionary* adalah katalog fakta tentang data dan kebutuhan-kebutuhan informasi dari suatu sistem informasi". menurut Jogiyanto (2005:725) "kamus Data adalah katalog fakta tentang data dan kebutuhan-kebutuhan informasi dari suatu sistem informasi."

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa kamus data adalah katalog fakta tentang berisi data-data untuk kebutuhan informasi dari suatu sistem.

2.3.4 Bagan Alir (*Flowchart)*

Menurut Krismiaji (2005:71) "bagan alir merupakan teknik analitis yang digunakan untuk menjelaskan aspek-aspek sistem informasi secara jelas, tepat dan logis". Menurut Al-Bahra Bin Ladjamudin (2005:263) "*flowchart* adalah bagan-bagan yang mempunyai arus yang menggambarkan langkah-langkah penyelesaian suatu masalah."

Berdasarkan kedua definisi di atas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa bagan alir dokumen adalah suatu bagan yang menggambarkan arus dokumen dari pertama kali dibuat atau dikeluarkan sesuai dengan prosedur.

2.3.4.1 Bagan Alir Dokumen (*Document Flowchart*)

Menurut Krismiaji (2005:75) bagan alir dokumen (*document flowchart*) adalah sebagai berikut: "bagan alir dokumen menggambarkan aliran dokumen dan informasi antara area pertanggungjawaban di dalam sebuah organisasi."

Menurut HM Jogiyanto (2005:800) bagan alir dokumen adalah "bagan alir dokumen (*document flowchart*) atau disebut juga bagan alir formulir (*form flowchart*) atau *paperwork flowchart* merupakan bagan alir yang menunjukan arus kas dari laporan dan formulir termasuk tembusan-tembusannya."

Definisi bagan arus dokumen menurut Al Bahra (2005:62) "bagan arus dokumen menggambarkan tentang gerakan dokumen yang dipakai di dalam suatu sistem."

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa Bagan Alir Dokumen merupakan bagan alir yang menggambarkan elemen-elemen dari sistem manual di dalam sebuah organisasi.

2.3.4.2 Bagan Alir Sistem (*System Flowchart*)

Definisi Bagan Alir Sistem (*System Flowchart*) menururt Krismiaji (2002:75) "bagan alir sistem menggambarkan hubungan antara *input*, pemrosesan, dan *Output* sebuah sistem informasi akuntansi."

Definisi bagan alir sistem menururt HM Jogiyanto (2005:796) "bagan alir sistem (*system flowchart*) merupakan bagan yang menunjukan arus pekerjaan secara keseluruhan dari sistem." menururt Al Bahra (2005:62) "bagan arus olah menampilkan hubungan antara *input*, proses, *output*."

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa bagan alir sistem adalah merupakan bagan yang menunjukan arus pekerjaan secara keseluruhan yang terdiri dari *input*, pemrosesan, dan *output* dari sebuah sistem informasi akuntansi.

2.3.5 Normasilasi

Menurut Jogiyanto (2005:403) definisi normalisasi adalah "normalisasi (*Normalizition*) adalah proses untuk mengorganisasikan *file* untuk menghilangkan grup elemen yang berulang-ulang."

Menurut AL-Bahra Bin Ladmujadin (2004:174) normalisasi ”normalisasi adalah proses pengelompokan data kedalam bentuk tabel/relasi/file/ untuk menyatakan entitas & hubungan mereka sehingga terwujud satu bentuk *database* yang mudah untuk dimodifikasi.”

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa normalisasi adalah proses pengelompokan ke dalam tabel-tabel untuk mencegah terjadinya grup elemen yang berulang-ulang.

2.3.6 ERD (*Entity Relationship Diagram*)

ERD merupakan gambaran dari perancangan sistem yang dibuat dimana didalamnya terdapat fakta-fakta yang berkaitan dengan perancangan. Berdasarkan definisi Al-Bahra Bin Ladjamudin (2004:142) menjelaskan bahwa “*entity-relationship diagram* adalah suatu model jaringan yang menggunakan susunan data yang disimpan dalam sistem secara abstrak.” Definisi ERD menururt Adi Nugroho (2004:51) “model E-R adalah rincian yang merupakan respresentasi logika dari data pada suatu organisasi atau area bisnis tertentu.”

Berdasarkan dari kedua definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa ERD adalah sebuah gambaran yang saling berhubungan antara entitas dan relasi yang terdapat pada sistem yang dirancang.

2.3.6.1 Derajat Relasi (*Relationship Degree)*

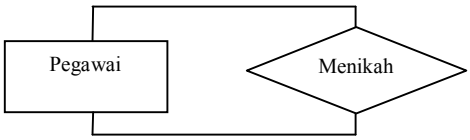
Berdasarkan definisi Al-Bahra Bin Ladjamudin (2004:123) Derajat Relasi adalah “*relationship degree* atau derajat *relationship* adalah jumlah entitas yang berpartisipasi dalam satu *relationship*”.

Derajat *Relationship* yang sering dipakai di dalam ERD sebagai berikut:

A. *Unary Relationship*

Unary Relationship adalah model relationship yang terjadi antara *entity* set sama. Model ini juga sering disebut sebagai *Recursive Relationship* atau *Reflectiv Relationship.*

Contoh:

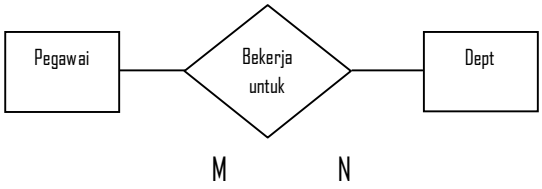


Gambar 2.3 *Unary Relationship* (2004:126)

B. *Binary Relationship*

Binary Relationship adalah model *relationship* antara *instance-instance* dari suatu tipe (dua *entity* yang berasal dari *entity* yang sama). *Relationship* ini paling umum digunakan dalam pembuatan model data.

Contoh:

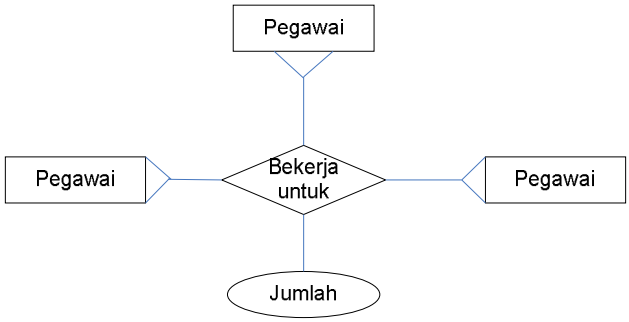


Gambar 2.4 *Binary Relationship* (2004:127)

C. *Ternary Relationship*

Ternary Relationship merupakan antara *instance-instance* dari tiga entitas secara serentak.

Contoh:



Gambar 2.5 *Ternary Relationship* (2004:127)

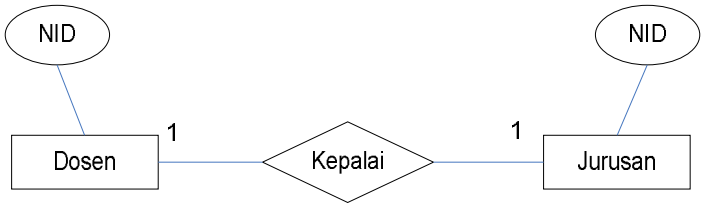
2.3.6.2 Kardinalitas Relasi

Menurut Al-Bahra Bin Ladjamudin (2005:147) definisi Kardinalitas adalah "kardinalitas relasi menunjukan jumlah maksimum tupel yang dapat berelasi dengan entitas pada entitas yang lain". Terdapat 3 macam kardinalitas relasi menurut versi *Chen* yaitu sebagi berikut:

A. Relasi Satu ke Satu (*One-to-One*)

Tingkat hubungan ini menunjukan hubungan satu ke satu, dinyatakan dengan satu kejadian pada entitas pertama, dan hanya mempunyai satu hubungan dengan satu kejadian pada entitas yang kedua dan sebaliknya.

Contoh:

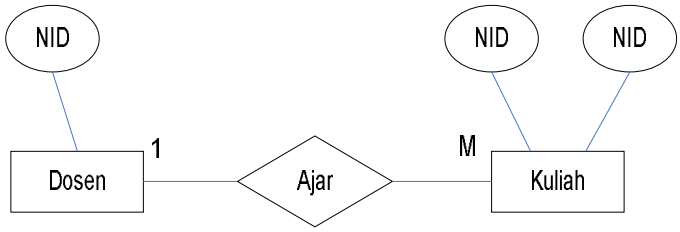


Gambar 2.6 Diagram Kardinalitas *One to One* (2005:149)

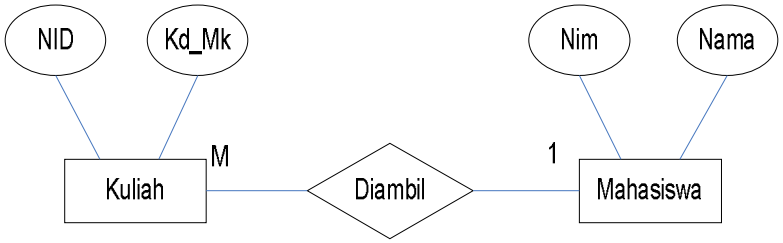
B. Relasi satu ke Banyak atau Banyak ke Satu (*One-to-Many* atau *Many-to-One*)

Tingkat hubungan satu ke banyak adalah sama dengan banyak ke satu, tergantung dari arah mana hubungan tersebut dilihat. Untuk satu kejadian pada entitas yang pertama dapat mempunyai banyak hubungan dengan kejadian pada entitas yang kedua. Sebaliknya, satu kejadian pada entitas yang kedua hanya dapat mempunyai satu hubungan dengan satu kejadian pada entitas yang pertama.

Contoh :



Gambar 2.7 Diagram Kardinalitas *One to Many* (2005:150)

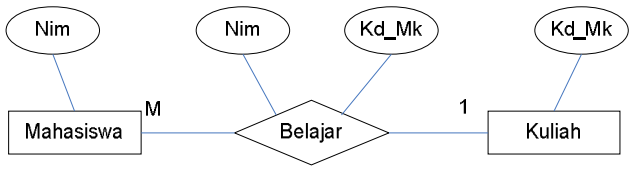


Gambar 2.8 Diagram Kardinalitas *Many to One* (2005:150)

C. Relasi Banyak-ke-Banyak (*Many to Many*)

Tingkat hubungan banyak ke banyak terjadi jika tiap kejadian pada sebuah entitas akan mempunyai banyak hubungan dengan kejadian pada entitas lainnya, dilihat dari sisi entitas yang pertama maupun dilihat ari sisi yang kedua.

Contoh :

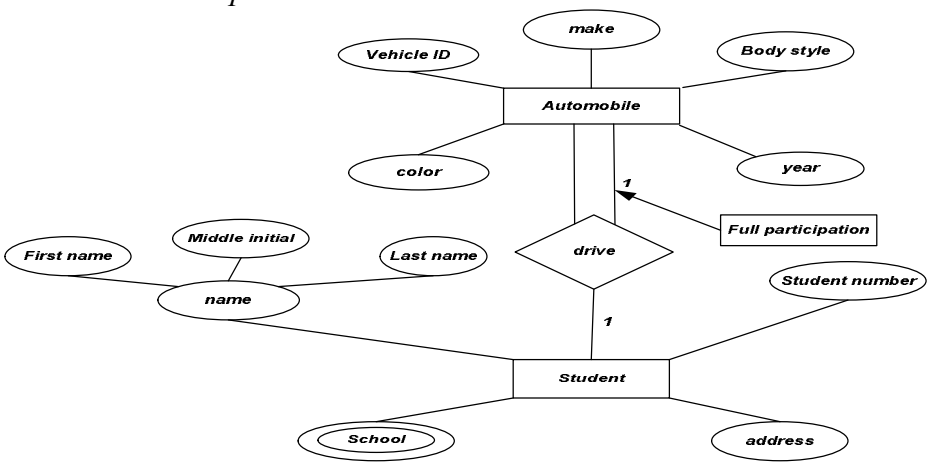


Gambar 2.9 Diagram Kardinalitas *Many to many* (2005:151)

2.3.6.3 Partisipasi (*Participation*)

Menurut Sikha Bagul & Richard Earp (2003:77) *participation* menjadi dua yaitu sebagai berikut:

A. *Full Participation is the double line. Some designer prefer to call this participation mandatory. The point is that is that if part of a relationship is mandatory full, you cannot have a null value (a missing value) for that attribute in relationship.*
B. *Part Participation is the single line, is also called optional. The sense of partial, optional participation is that there could be student who don't have a relationship to automobile.*



Gambar 2.10 Partisipasi (*Participation)* (2003:77)

2.4 *Software*

2.4.1 *Software* Sistem Operasi

Berdasarkan definisi *Operating System software* menurut Melvin Syafrizal Daulay (2007:22) "*operating system software* merupakan perangkat lunak yang berfungsi untuk mengkonfigurasi komputer agar dapat menerima berbagai perintah dasar yang diberikan sebagai masukan."

Definisi sistem menurut Azhar Susanto (2004:235) menyebutkan bahwa "*Operating System* (sistem operasi) berfungsi untuk mengendalikan hubungan antara komponen-komponen yang terpasang dalam suatu sistem komputer misalnya antara *keyboard* dengan CPU, dengan layar monitor dan lain-lain."

Berdasarkan kedua definisi di atas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa *operating system* merupakan perangkat lunak yang berfungsi sebagai mengendalikan hubungan antara komputer dengan komponen dengan komponen komputer dan dapat menerima perintah yang di masukan ke dalam komputer kemudian dioperasikan menurut kegiatan operasi sistem komputer.

2.4.2 *Software Interpriter*

Definisi *Software Interpriter* menurut Azhar Susanto (2004:239) "*software Interpriter* adalah *software* yang berfungsi sebagai penterjemah bahasa yang dimengerti oleh manusia ke dalam bahasa yang dimengerti oleh komputer (bahasa mesin) perintah per perintah di masyarakat, *interpriter* ini lebih dikenal sebagai bahasa".

2.4.3 *Software Complier*

Definisi *Software Complier* menurut Jogiyanto (2000:394) "*software Complier* adalah Menerjemahkan secara keseluruhan sekaligus, jadi *source* program sudah harus ditulis dengan lengkap terlebih dahulu."

Menurut Susanto Azhar (2004:241) *software complier* "komplier berfungsi untuk menterjemahkan bahasa yang dipahami oleh manusia ke dalam bahasa yang dipahami oleh komputer secara langsung satu *file*."

Complier Software yang digunakan adalam Microsoft Visual Basic 6.0 karena lebih memudahkan dalam penyusunan program aplikasi. Berdasarkan pengertian di atas maka penulis dapat menyimpilkan bahwa *Language Software* adalah program yang digunakan untuk menterjemahkan instruksi yang ditulis di dalam bahasa pemrograman supaya yang termasuk ke dalam *language software*. Micrososft Visual Basic 6.0 (VB) selain disebut sebagai sebuah bahasa pemrograman, juga sering disebut sarana (*tool*) untuk menghasilkan program-program aplikasi berbasiskan windows.

2.4.4 S*oftware* Aplikasi

Definisi *Software* Applicationn menurut Edhy Sutanta alam (2005:21) "*application Software*, merupakan perangkat lunak yang dikembangkan untuk digunakan pada aplikasi tertentu."

Menurut Melwin Syafrizal Daulay (2007:3) mendefinisikan *software* Aplikasi sebagai berikut:

> *Software* Aplikasi merupakan program siap pakai yang digunakan untuk aplikasi dibidang tertentu. Misalnya dalam bidang *database* aplikasi yang

digunakan dalam pengolahan data baik yang berukuran kecil atau besar dan bisa digunakan secara *stand alone* (tunggal) maupun sistem yang berbasis jaringan local client server.

Penulis memberikan gambaran mengenai SQL Server 2000 karena di dalam Microsoft Visual Basic 6.0 tidak terdapat database sehingga dalam pembuatan database penulis menggunakan SQL Server 2000 dan *Crystal Report.*

2.5 *Client Srever*

Definisi *client server* menurut Yuswanto (2005:5) "*server* adalah komputer *database* yang berada di pusat, di mana informasinya dapat digunakan bersama-sama oleh beberapa *user* yang menjalankan aplikasi di dalam komputer lokalnya yang disebut dengan *client*". Adapun definisi lain menurut Ramadhan (2005:3):

> "C*lient* dan *server* pada dasarnya tidaklah berarti dua buah computer yang berbeda. *Client* dan *server* adalah dua buah aplikasi yang berjalan dan saling berinteraksi satu sama lain sehingga aplikasi *client* dan *server* bisa saja berada bersama dalam satu buah komputer secara sekaligus".

Berdasarkan penjelasan di atas dapat menyimpulkan bahwa *client server* yaitu dua buah atau lebih yang digunakan bersama-sama oleh beberapa *user* saling berinteraksi dan berintegrasi satu sama lainnya khususnya dalam *database*.